

ABSTRACT

FIGURES OF SPEECH IN *PEDAH-PEDAH* OF KARONESE WEDDING CEREMONY

Agustina, Surbakti, Registration Number : 8176112003. Figure of Speech in *Pedah-Pedah* of Karonese Wedding Ceremony. (A Case Study). A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2020.

Figures of speech can be found in many occasions such as wedding party, death rituals, traditional ceremonies both in spoken and written forms. The objectives of this thesis were 1. to describe what Figures of speech are used in *pedah-pedah* Karonese wedding ceremony. 2. to explain how the Figures of speech are realized in *pedah-pedah* Karonese wedding ceremony. 3. to state the reasons of Figures of speech realized in *pedah-pedah* Karonese wedding ceremony. This research was conducted by using qualitative descriptive design. The data were the sentences congregated from *pedah - pedah* that were delivered by *sembuyak*, *kalimbubu*, and *anak beru* at Jambur Taras, Bahorok. The data were analyzed by using theory of Keraffs. The findings are (1) There were 7 types of figures of speech were found in *pedah-pedah* Karonese wedding ceremony at Jambur Taras Bahorok which were simile, hyperbole, personification, metaphor, allegory, symbol, and irony. The most dominant kinds of figure of speech is simile (22 items or 21%). Simile is used in *pedah-pedah* to describe the situation or the setting in the wedding ceremony, to describe what bride or groom look like, and to describe the couple's feelings. The three speakers always express figures of speech with words or phrases related to family, achievement, properties, body, action, poultry, life, plant, nature, man, characters, marriage, belongings, clothes, food, and kindness. (2) Figures of Speech reflected Karonese cultural values such as *kiniteken*, *kehamaten*, *megenggeng*, and *metenget*. (3) The reasons of figure of speech are realized in *pedah-pedah* Karonese wedding ceremony to maintain the Karonese cultures, beautify the languages and as a praying and blessing to the bride and groom.

Key words : *Figures of Speech, Pedah-pedah, Karonese Wedding Ceremony*

ABSTRAK

GAYA BAHASA DI DALAM *PEDAH-PEDAH* DI PERNIKAHAN KARO

Surbakti, Agustina. 8176112003. Gaya Bahasa didalam Pedah-pedah di Pernikahan Karo. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2020

Gaya bahasa dapat ditemukan dalam banyak kegiatan seperti pesta pernikahan, ritual kematian, upacara tradisional baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tujuan dari tesis ini adalah 1. untuk mendeskripsikan gaya bahasa apa yang digunakan dalam *pedah-pedah* upacara pernikahan Karo. 2. menjelaskan bagaimana gaya bahasa direalisasikan dalam *pedah-pedah* upacara pernikahan Karo. 3. Menyebutkan alasan-alasan gaya bahasa yang terealisasi dalam *pedah-pedah* upacara pernikahan Karo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data adalah kalimat-kalimat yang dikumpulkan dari *pedah-pedah* yang disampaikan oleh *sembuyak*, *kalimbubu*, dan *anak beru* di Jambur Taras, Bahorok. Data dianalisis dengan menggunakan teori Keraffs. Temuannya adalah (1) Ada 7 jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam *pedah-pedah* upacara perkawinan Karo di Jambur Taras Bahorok yaitu *simile*, *hiperbola*, *personifikasi*, *metafora*, *alegori*, *simbol*, dan *ironi*. Gaya bahasa yang paling dominan adalah simile (22 item atau 21%). Simile digunakan dalam *pedah-pedah* untuk menggambarkan situasi atau latar dalam upacara pernikahan, perasaan pengantin pria dan pasangannya. Tiga pembicara selalu mengekspresikan *pedah-pedah* dengan kata-kata atau frasa yang berkaitan dengan keluarga, prestasi, sifat, tubuh, tindakan, unggas, kehidupan, tanaman, alam, manusia, karakter, pernikahan, barang-barang, pakaian, makanan, dan kebaikan. (2) Tiga pembicara mencerminkan nilai-nilai budaya Karo seperti *kiniteken*, *kehamaten*, *megenggeng*, dan *metenget*. (3) Alasan gaya bahasa direalisasikan dalam *pedah-pedah* upacara pernikahan Karo untuk mempertahankan budaya Karo, memperindah bahasa dan sebagai doa dan berkah bagi pengantin.

Kata kunci: *Gaya Bahasa, Pedah-pedah, Upacara Pernikahan Karo*